

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perumahan dan permukiman dalam pengertian luas bukan hanya berarti tempat tinggal, melainkan suatu kesatuan kompleks yang melibatkan berbagai unsur kebudayaan. Unsur-unsur itu tidak hanya menonjolkan kegiatan biologis, tetapi juga berbagai kegiatan sosial, politik agama dan sebagainya. Suatu proses perubahan perumahan dan permukiman tidak bisa dilihat hanya dari sisi keadaan atau sebagai sarana hidup, tetapi juga sebagai proses bermukim, tempat kehadiran manusia dalam menciptakan ruang hidup di lingkungan masyarakat dan alam sekitarnya. Salah satu permasalahan menyangkut perumahan adalah banyaknya pertumbuhan permukiman kumuh dikawasan pinggiran kota dan pesisir sungai laut yang merupakan kantong air perkotaan. Keberadaan perumahan bagi masyarakat merupakan salah satu dari kebutuhan masyarakat dalam kehidupannya. Menurut Alkema dan Bezemer ( 1927 ), terdapat 3 tipe perkampungan rakyat berdasarkan karakter fisiknya, yaitu perkampungan air, perkampungan benteng, dan perkampungan desa.

Pertambahan jumlah penduduk menyebabkan permintaan kebutuhan lahan semakin meningkat dibanding ketersediaan lahan atau tempat tinggal yang strategis bagi penduduk. Tingginya laju pertumbuhan penduduk di kota medan juga diikuti pula dengan laju pertumbuhan permukiman. Jumlah pertumbuhan permukiman yang baru terus semakin meningkat sehingga menyebabkan

tingginya tekanan terhadap daya dukung lingkungan. Pada umumnya penduduk yang memiliki status ekonomi tinggi akan memilih fasilitas yang lebih baik dibanding dengan penduduk yang mempunyai status ekonomi yang rendah. Hal tersebut dapat memicu pertumbuhan permukiman baru yang tanpa memperhatikan lingkungan. Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat menyebabkan terjadinya perkembangan permukiman yang diikuti dengan pengelolaan yang tidak terkontrol. Permukiman dibangun dengan kualitas yang sangat rendah serta cenderung kurang terarah, tertata, dan terencana dengan baik. Selain itu kurang memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana dasar dalam lingkungan permukiman, seperti lokasi, air bersih, sistem pembuangan sampah, sanitasi, saluran pembuangan air atau drainase.

Lingkungan permukiman yang sehat merupakan salah satu indikator dalam menilai atau mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi dan sosial. Penyediaan permukiman yang layak telah diatur dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 28 Huruf H, setiap penduduk Indonesia berhak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mempunyai peran strategi dalam pembentukan watak serta kepribadian bangsa. Pembangunan permukiman merupakan indikator yang teramat penting dalam mengukur kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2011 telah ditetapkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Berdasarkan Undang-Undang tersebut negara dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni

rumah yang layak dan terjangkau di dalam perumahan yang sehat, aman, dan berkelanjutan diseluruh wilayah Indonesia.

Medan Labuhan adalah salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan, Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Labuhan berbatasan dengan Medan Marelan di sebelah barat, Kabupaten Deli Serdang di timur, Medan Deli dan Kabupaten Deli Serdang di Selatan, dan Medan Belawan di utara. Pada tahun 2001, kecamatan ini mempunyai penduduk sebesar 89.245 jiwa. Luasnya adalah 40,68 km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduknya adalah 2.433,72 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan dulunya adalah suatu kawasan hutan bakau dan rawa-rawa. Akan tetapi karena rumah nelayan tradisional di pekan Labuhan tidak layak huni, pemerintah wali kota medan memiliki inisiatif untuk mengelola kawasan ini sebagai perumahan nelayan. Pada tahun 1994 perumahan dikawasan nelayan indah sudah siap didirikan. Ada beragam cerita yang berkembang mengenai penamaan Kelurahan nelayan Indah. Kata nelayan berasal dari penduduk di kelurahan ini yang mayoritas nelayan, sedangkan kata indah karena dulunya perumahan ini rumah panggung yang disediakan untuk para nelayan yang tertata rapi dengan corak atau hiasan suku melayu indah. Sampai sekarang juga masih ada rumah panggung meskipun begitu sudah banyak yang bangun rumah permanen atau pun semi permanen.

Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan medan Labuhan luas wilayah 420 Ha, sebelah utara Sei. Deli/Kel. Belawan Bahari, sebelah selatan Kel. Sei. Mati, sebelah barat Kel. Pekan Labuhan, sebelah timur Lubuk Tiram/Sei, di kelurahan kampung Nelayan tersebut mempunyai penduduk sebanyak 8569 jiwa dan mata pencarian utama penduduk tersebut yaitu nelayan, Kelurahan Nelayan Indah terdiri

menjadi delapan lingkungan sebagian besar masyarakat di kelurahan Nelayan indah adalah suku Melayu Deli.

Kelurahan Nelayan Indah terdiri dari berbagai suku dan budaya Batak, Melayu, dan Jawa. Penduduk Kelurahan Nelayan Indah mayoritas agama Islam, dan disamping itu juga ada budaya lain seperti sunda dan minang. Permukiman Kelurahan Nelayan Indah tepatnya dipinggiran rawa-rawa yang memanjang mengikuti bentuk rawa-rawa

Dengan demikian beberapa hal di atas menjadi alasan ketertarikan penulis sehingga mengangkat judul dan melakukan penelitian tentang **"karakteristik Permukiman dan Rumah di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian permukiman di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan adalah sebagai berikut :

1. Sebagian rumah di Kelurahan Nelayan Indah tidak sesuai dengan peraturan
2. Kurangnya kesadaran masyarakat Kelurahan Nelayan Indah pada pembuangan sampah sembarang
3. Kondisi permukiman tidak teratur
4. Rendahnya tingkat pendidikan di Kelurahan Nelayan Indah karena perekonomian masyarakat rendah.
5. Rendahnya kebersihan lingkungan di Kelurahan Nelayan Indah
6. Sistem drainase pada Kelurahan Nelayan Indah tidak ada

### **C. Batas Masalah**

Adapun masalah pada penelitian yang berlokasi di permukiman Kelurahan Nelayan Indah Kec. Medan Labuhan ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik permukiman di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan
2. Karakteristik rumah masyarakat di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan

### **D. Rumus Masalah**

Ada pun masalah dalam penelitian permukiman di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan yaitu :

1. Bagaimana karakteristik permukiman di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan?
2. Bagaimana karakteristik rumah masyarakat di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian di permukiman Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan yaitu :

1. Untuk mengetahui karakteristik pemukiman di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan
2. Untuk mengetahui karakteristik rumah masyarakat di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat data penelitian di permukiman Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan yaitu :

1. Untuk menambah wawasan tentang pemukiman di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan
2. Sebagai bahan bacaan kepada masyarakat tentang pemukiman
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa tentang pemukiman

